

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *Pre Experiment* dengan One Group Pre test-Post test Design, dimana responden diberikan penyuluhan untuk merubah pengetahuan, pada penelitian ini dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya penyuluhan dalam selang waktu 2 jam. (Notoatmodjo, 2010)

B. Prosedur Penelitian

1. Pertemuan pertama saat dilakukan *pretest*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
 - a) Mendatangi siswa kelas 4 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan beserta surat persetujuan (*inform consent*) yang telah ditandatangani.
 - b) Meminta responden untuk mengisi daftar hadir.
 - c) Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan terhadap responden.
 - d) Membagikan kuesioner sebagai *pretest* pada siswa kelas 4.
 - e) Mendampingi dan membantu menjelaskan pada responden apabila kurang paham dengan maksud pertanyaan di dalam kuesioner.
 - f) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi responden
2. Tahap 2 yaitu melakukan penyuluhan dan dilakukan *postest*, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
 - a) Mendatangi siswa kelas 4 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan.
 - b) Meminta responden untuk mengisi daftar hadir.
 - c) Melakukan penyuluhan tentang gizi seimbang dengan menggunakan media booklet.
 - d) Melakukan evaluasi dengan tanya jawab berkaitan dengan pemahaman siswa tentang materi yang telah dibeikan.

- e) Memberikan kuesioner sebagai *post test* pada siswa.
- f) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- g) Memberikan evaluasi hasil dari *test* yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 di SDN Jatisari Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN Jatisari Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Jatisari Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria Inklusi :

- a) Siswa-siswi SDN Jatisari Kelas IV
- b) Siswa yang bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi subjek penelitian adalah

- a) Siswa tidak masuk sekolah
- b) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Jatisari Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sebanyak 16 siswa.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purpose sampling*, yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria peneliti sesuai maksud dan tujuan (Fajar, 2009) yaitu siswa kelas IV di SDN Jatisari.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) : penyuluhan Gizi Seimbang pada siswa kelas IV di SDN Jatisari Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Variabel terikat (*dependent variable*) : tingkat pengetahuan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pemberian Penyuluhan tentang Gizi Seimbang dengan media booklet	Informasi yang diberikan kepada siswa kelas IV SD tentang gizi seimbang	Memberikan penyuluhan kepada siswa dengan memberikan evaluasi	-	-
Tingkat Pengetahuan Siswa	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang gizi seimbang	Menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan	dinyatakan dalam satuan persen (0-100%) (Arikunto, 2010)	Rasio

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Booklet
2. Program Komputer SPSS

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data siswa kelas IV di SDN Jatisari

- b) Lembar persetujuan kesediaan untuk menjadi responden
- c) Form Kuesioner pengetahuan siswa
- d) Hasil kuesioner

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul akan diolah, di antaranya :

1. Data karakteristik siswa meliputi : umur dan jenis kelamin
2. Data tingkat pengetahuan siswa tentang Gizi Seimbang diperoleh dari jawaban kuisisioner dan diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan siswa Gizi Seimbang diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 10 dan minimal adalah 0. Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2010) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Selanjutnya penilaian ini diklasifikasikan berdasarkan sebagai berikut :

Baik	: 76% - 100%
Cukup	: 56 % - 75%
Kurang baik	: 40% - 55%
Tidak baik	: <40%

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis hubungan antara pemberian penyuluhan gizi seimbang dengan tingkat pengetahuan siswa menggunakan Uji *Chi-Square*.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Gizi dan pihak SDN Jatisari. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan memperhatikan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka diminta untuk mengisi tanda tangan di

lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti menghormati hak subjek.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuisioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.